

## ABSTRAK

Angka kematian maternal dan neonatal di Indonesia masih tinggi sekitar 307 per 100.000 kelahiran hidup. Maka dicanangkan MPS dan meningkatkan pelayanan dalam pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan kehamilan penting untuk memantau kehamilan dan deteksi dini adanya resiko dalam kehamilan, sehingga diharapkan adanya pengetahuan dalam pemeriksaan kehamilan bagi kehamilan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kontak pertama kali dengan tenaga kesehatan di Puskesmas Maduran Lamongan.

Desain penelitian ini merupakan penelitian diskriptif di tabulasi silang dengan jumlah populasi semua ibu hamil di Puskesmas Maduran Lamongan dan jumlah sampel 30 responden. Dengan menggunakan teknik non probability dengan purposive sampling dan data dikumpulkan melalui data primer.

Hasil penelitian dari 30 responden bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kontak pertama kali dengan tenaga kesehatan (K1) sesuai usia kehamilan (36,2%) mempunyai pengetahuan kurang baik ibu hamil tentang pentingnya kontak pertama kali dengan tenaga kesehatan (K1) tidak sesuai kehamilan, (57,1%)

Kesimpulan pada penelitian ini adalah gambaran pengetahuan ibu hamil yang kurang mengetahui informasi tentang pentingnya kontak pertama kali dengan tenaga kesehatan. untuk penyempurnaan lebih lanjut disarankan agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan yang pertama kali kepada masyarakat.

Kata kunci : Pengetahuan, ibu hamil, K1